

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Wanayasa kelas XI Fase F, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, penggunaan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa berada pada kategori tinggi dan berada pada angka 81,65. Siswa secara umum memanfaatkan internet untuk keperluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti mencari referensi, mengunduh materi, menonton video kajian, serta mengerjakan tugas secara daring. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang belum memanfaatkan internet secara maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa intensitas penggunaan internet dalam proses pembelajaran PAI menunjukkan pada tingkat yang cukup tinggi, meskipun pemanfaatannya bervariasi antar siswa.

Sedangkan *kedua*, untuk kemampuan literasi keagamaan siswa pada mata pelajaran PAI juga tergolong tinggi berada pada nilai 106,94. Respon siswa menunjukkan bahwa mereka tidak hanya membaca dan memahami teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam praktik ibadah dan perilaku sosial. Sebaliknya, respon terhadap pernyataan negatif cenderung menunjukkan penolakan terhadap sikap-sikap yang bertentangan dengan nilai agama, seperti menganggap ibadah sebagai rutinitas semata atau tidak pentingnya membaca teks keagamaan.

Selanjutnya, *ketiga* berdasarkan hasil uji prasyarat di dapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga analisisnya menggunakan non parametrik dengan menggunakan uji korelasi Spearman dan analisis regresi ordinal, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan kemampuan literasi keagamaan siswa, meskipun kontribusinya secara statistik hanya sebesar 2,5% dan berada pada tingkat yang sangat rendah

(lemah). Hal ini mengindikasikan bahwa internet bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi literasi keagamaan siswa, namun tetap menjadi salah satu media penting dalam mendukung proses pembelajaran keagamaan di era digital saat ini.

## **B. Implikasi Dan Rekomendasi**

### **1. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang penting dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Pertama, temuan bahwa penggunaan internet berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keagamaan siswa menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun pemahaman dan kesadaran keagamaan generasi muda. Ini menandakan bahwa pendekatan pembelajaran agama tidak lagi dapat sepenuhnya bergantung pada metode konvensional, tetapi perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa abad ke-21 yang dekat dengan dunia digital.

Implikasi lainnya adalah pentingnya membangun literasi digital keagamaan, yaitu kemampuan siswa untuk tidak hanya mengakses informasi keagamaan secara daring, tetapi juga memahami, mengevaluasi, dan mengamalkannya secara kritis dan bertanggung jawab. Hal ini menuntut adanya sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam membimbing siswa agar internet menjadi sarana edukatif, bukan sekadar hiburan atau sumber informasi yang membingungkan.

Selain itu, meskipun internet memiliki kontribusi terhadap literasi keagamaan, besarnya pengaruh yang relatif kecil menunjukkan bahwa faktor-faktor lain tetap memiliki peranan penting. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai keagamaan melalui keteladanan, interaksi sosial, serta lingkungan belajar yang kondusif tetap menjadi bagian esensial dalam pendidikan agama. Penelitian ini juga mengimplikasikan perlunya kebijakan pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi,

dengan tetap menekankan pada pembentukan karakter dan nilai spiritual siswa sebagai tujuan utama dari pembelajaran PAI.

## 2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dasar pengambilan kebijakan yang lebih konstruktif.

Pertama, bagi pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam, direkomendasikan untuk lebih mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan platform internet yang terpercaya dan edukatif. Guru hendaknya tidak hanya menggunakan internet sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterampilan literasi digital keagamaan siswa, seperti kemampuan membaca dan memahami teks keagamaan secara kritis melalui media online, menonton konten dakwah yang inspiratif, serta berdiskusi secara sehat di ruang digital.

Kedua, bagi siswa, direkomendasikan untuk memanfaatkan internet secara lebih produktif dan bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan belajar, khususnya dalam hal penguatan pemahaman agama. Siswa perlu dibekali dengan kesadaran kritis terhadap konten keagamaan yang tersebar di internet, agar tidak terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan atau bersifat ekstrem. Dalam hal ini, penting bagi siswa untuk terus mengasah kemampuan berpikir reflektif, agar literasi keagamaan yang dibangun tidak hanya berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Ketiga, bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan, disarankan untuk memperkuat integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI melalui pelatihan guru, pengadaan fasilitas pendukung seperti akses internet yang stabil, serta pengembangan kurikulum berbasis digital yang

adaptif terhadap perkembangan zaman. Sekolah juga diharapkan mampu menciptakan iklim pendidikan yang mendorong siswa untuk aktif mencari ilmu keagamaan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi secara bijak.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi literasi keagamaan siswa, seperti intensitas kegiatan keagamaan di lingkungan rumah, peran komunitas keagamaan di sekolah, pengaruh media sosial keagamaan, serta latar belakang sosial dan budaya. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (mixed method) agar dapat menggali pemahaman yang lebih komprehensif, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif, terkait dinamika pembelajaran agama di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyant, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Epigram*, 14(1), 9-18. doi:10.32722/epi.v14i1.953
- Alkaff, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi. *Jurnal Paradigma Madani*, 2(2), 127-154.
- Aqmarina, D. N., & Susilo, M. J. (Ta'lif : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'lif : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 1.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawam, A. (2024). Peran Literasi Keagamaan dalam Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Generasi Z : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 40610-40619.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, & Jeniati, H. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keagamaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 1-12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit -UNDIP.
- Halim, N. A. (2015). Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Jurnal RISALAH*, 132-150.
- Hariyanto, A., & Faridi. (2024, Oktober). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT. *urnal Budi Pekerti Agama Islam*, 138-149. doi:10.61132/jbpai.v2i5.533
- Hartanto, A. Y., & Nailur, F. (2024). *Makin Marak Siswa Pakai AI untuk Mengerjakan Tugas*. Jakarta: tirto.id.

- Hasnida, S. S., Adrian, A., & Siagian, N. A. (2024, Februari). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2, 110-116. doi:<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul. (2017). *Laporan Penelitian*, 1-8.
- Iswanto, A. (2018). Praktik Literasi Agama pada Masyarakat Indonesia Tempo Dulu: Tinjauan Awal atas Naskah-naskah Cirebon. *Manuskripta Jurnal Manassa*, 8(2), 43-65.
- Kad, T. (2020). Literasi Agama Dalam Memperkuat Pendidikan Multikulturalisme Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 81. doi:10.33852/jurnalin.v4i1.212
- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 253-258. doi:10.32832/educate.v8i02.14843
- Marwah, Kholiq, A., & Chotimah, N. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Wuring. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 2(1), 5-8.
- Muftiroh , I., & Atqila, W. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Digital Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 SMA Negeri 1 Petarukan. *Edification Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 265-274.
- Muftiroh, I., & Atqia, W. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Digital Keagamaan Di Era Pandemi Covid-19 SMAN 1 Petarukan. *Edification Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 263-274. doi:10.37092/ej.v4i2.307
- Muhammad, N. (2023). *Pelajar Lebih Senang Pakai Internet untuk Akses Konten Hiburan*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/06605df0aea0364/pelajar-lebih-senang-pakai-internet-untuk-akses-konten-hiburan>
- Nurzakiyah, C. (2028). Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), 20-29.

- Pebrian, Y., & Farhat, M. F. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Dunia Pendidikan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 84-87.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87-99.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Rusito. (2021). *Teknologi Internet, Dasar Internet, Internet of Things (IOT) dan Bahasa HTML*. (I. A. Dianta, Penyunt.) Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99-103. doi:10.31004/jpdk.v1i2.603
- Sholihah, S. A., & Khoiriyah. (2024). Literasi Keagamaan sebagai Pondasi Pengembangan Karakter Religius Siswa. *Al Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 19-39.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABBETA BANDUNG.
- Suranggan, I. N. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 3(2), 154. doi:10.25078/jpm.v3i2.195
- Suyono, Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 2, 116-123.
- Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tik Tok Da'i Muda Husain Basyaiban). (2023). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 45-66.
- Wulansari, A. D. (2023). *Aplikasi Statistika Nonparametrik Dalam Penelitian* (1 ed.). (K. Hidayati, Penyunt.) Gresik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (I. Fahm, & Suwito, Penyunt.) Jakarta: PT Pajar Interpratama Mandiri.